

ABSTRAKSI

Indonesia adalah negara besar yang sedang berkembang dan mempunyai tingkat perkembangan yang sangat pesat di segala bidang terutama di bidang pariwisata. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya jumlah wisatawan dari tahun ke tahun. Indonesia juga merupakan sebuah negara kesatuan yang terdiri dari banyak pulau dengan latar belakang masyarakatnya yang beranekaragam suku, agama, ras, budaya, serta adat istiadat yang berbeda. Hal inilah yang semakin menambah keanekaragaman budaya di Indonesia. Budaya merupakan salah satu aset yang menunjang pariwisata di Indonesia selain dari segi alam. Indonesia memiliki kedua unsur tersebut, namun budaya sangat berperan terhadap kelangsungan hidup pariwisata di Indonesia. Budaya lahir dari sebuah kebiasaan masyarakat di suatu daerah yang dilestarikan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Terdapat berbagai macam wujud budaya, ada yang konkret maupun yang abstrak. Salah satu budaya yang masih dilestarikan di Indonesia adalah batik. Batik merupakan hasil karya seni bangsa Indonesia yang sudah ada sejak berabad-abad tahun lalu yang berupa lukisan di atas kain dengan beranekaragam corak, warna dan motif. Beberapa tahun belakangan ini batik sangat jarang terlihat di kalangan masyarakat sejak masuknya era globalisasi, hal ini dikarenakan kurangnya sosialisasi masyarakat yang lebih memilih produk luar negeri daripada produk dalam negeri sendiri. Dengan berkembangnya kemodernisasian di Indonesia memacu para pengrajin untuk berinisiatif membuat sesuatu yang dapat mengangkat citra batik agar selalu dilestarikan di Indonesia. Inisiatif pengrajin ini menciptakan kerajinan batik kayu. Batik kayu tak jauh berbeda dengan batik konvensional pada umumnya, perbedaannya hanya terletak pada bahan bakunya saja.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pendapat wisatawan mengenai batik kayu yang sedang berkembang di Indonesia, serta memperkenalkan batik kayu sebagai karya seni budaya sendiri yang inovatif dan harus dikembangkan agar dapat menarik minat wisatawan baik wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara yang ingin berlibur ke Yogyakarta. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk memaparkan usaha yang dilakukan pengrajin batik kayu baik usaha internal maupun usaha eksternal dalam mengembangkan batik kayu kedepannya, tak hanya kepada seluruh masyarakat Indonesia akan tetapi juga ke dunia Internasional.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif yang lebih menjurus kepada kumpulan data-data yang berupa kata-kata, gambar dan bukan angka. Sehingga data yang terpapar lebih jelas dan mudah dipahami oleh siapapun yang membacanya.

Hasil akhir penulisan ini adalah memberi masukan kepada pengrajin batik kayu sesuai dengan opini wisatawan dalam mengemukakan pendapatnya terhadap batik kayu dan bagaimana memperbaikinya agar batik kayu menjadi lebih baik. Selain itu juga untuk memperkenalkan batik kayu dan mengembangkan batik kayu khas Dusun Krebet ke kalangan masyarakat luas tak hanya masyarakat Indonesia, akan tetapi juga kancah dunia Internasional juga untuk memajukan Indonesia dalam dunia pariwisata. Dengan demikian diharapkan dapat mengangkat batik sebagai citra budaya bangsa Indonesia yang masih dijaga dan dilestarikan hingga saat ini.